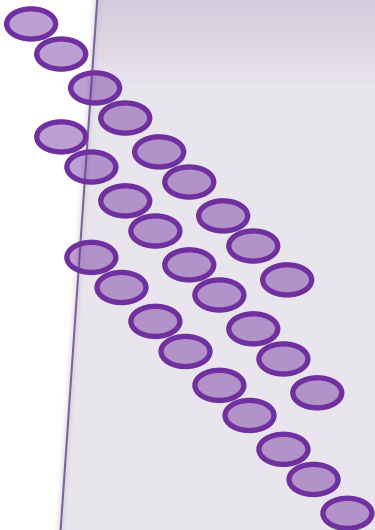


BAB IV. KONSEP DAN DEFINISI





4

BAB 4. KONSEP DAN DEFINISI

Berdasarkan Laju inflasi yang dihitung dengan menggunakan indeks harga konsumen, inflasi dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Inflasi Ringan (di bawah 10 persen per tahun)

Inflasi ringan atau inflasi merayap (*creeping inflation*) adalah inflasi kurang dari 10 persen per tahun. Pada masa ini inflasi masih wajar dan belum mengganggu perekonomian secara menyeluruh, bahkan inflasi tahap ini diyakini mendorong peningkatan pendapatan nasional.

2. Inflasi Sedang (antara 10 persen-30 persen per tahun)

Inflasi pada tingkat ini sudah mengganggu perekonomian masyarakat sebab dengan inflasi yang sebesar itu dapat menurunkan daya beli masyarakat, dan akhirnya akan mengganggu proses investasi dan produksi.

3. Inflasi Berat (antara 30 persen-100 persen per tahun)

Inflasi berat akan mengakibatkan kenaikan harga yang tidak terkendali sehingga kepercayaan masyarakat terhadap uang akan melemah dan masyarakat lebih senang memiliki barang daripada uang.

4. Inflasi Sangat Berat/ *hyperinflasi* (di atas 100 persen per tahun)

Inflasi berat atau hiperinflasi merupakan inflasi yang sulit dikendalikan oleh kebijakan pemerintah, baik kebijakan moneter maupun kebijakan fiskal. Dalam kondisi yang seperti ini perekonomian dapat dikategorikan kacau, sebab tabungan masyarakat menipis, masyarakat lebih memilih barang daripada uang dan nilai uang terus merosot.



4

5. Inflasi IHK atau inflasi umum (*headline inflation*) adalah inflasi seluruh barang/jasa yang dimonitor harganya secara periodik. Inflasi umum merupakan komposit dari inflasi inti, inflasi *administered prices*, dan inflasi *volatile goods*.

Contoh : IHK Umum bulan Juni 2017 sebesar 136,93 sedangkan IHK Umum bulan Mei 2017 sebesar 136,07, maka besarnya angka inflasi IHK Umum bulan Juni 2017 adalah $[(136,93-136,07)/136,07] \times 100$ persen = 0,63 persen

6. Inflasi inti (*core inflation*) adalah inflasi barang/jasa yang perkembangan harganya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara umum, seperti ekspektasi inflasi, nilai tukar, dan keseimbangan permintaan dan penawaran, yang sifatnya cenderung permanen, persisten dan bersifat umum. Contoh komoditasnya antara lain kontrak rumah, upah buruh, mie, susu, mobil, sepeda motor, dsb, dengan bobot sebesar 58,78 persen

Contoh : IHK Komponen inti (*core*) bulan Mei 2017 sebesar 150,59 sedangkan IHK Komponen inti (*core*) bulan April 2017 sebesar 149,46 maka besarnya angka inflasi IHK Komponen inti (*core*) bulan Mei 2017 adalah $[(150,59-149,46)/149,46] \times 100 = 0,76$ persen

7. Inflasi *administered prices* adalah inflasi barang/jasa yang perkembangan harganya secara umum dapat diatur pemerintah. Jumlah komoditasnya sebanyak 19 (2,55 persen) antara lain bensin, tarif listrik, rokok dsb, dengan bobot 23,39 persen.



4

Contoh : IHK Komponen *administered prices* bulan Mei 2017 sebesar 197,09 sedangkan IHK Komponen *administered prices* bulan April 2017 sebesar 191,64, maka besarnya angka inflasi IHK Komponen *administered prices* Mei 2017 adalah $[(197,09-191,64)/191,64] \times 100$ persen = 2,84 persen

8. Inflasi *Volatile goods* adalah inflasi barang/jasa yang perkembangan harganya sangat bergejolak. Berdasarkan tahun dasar 2012, inflasi *volatile goods* masih didominasi bahan makanan, sehingga sering disebut juga sebagai *inflasi volatile goods*. Jumlah komoditasnya sebanyak 55 (7,39 persen) antara lain beras, minyak goreng, cabe, daging ayam ras, dan sebagainya, dengan bobot sebesar 17,83 persen.

Contoh : IHK Komponen *Volatile goods* bulan Mei 2017 sebesar 176,38 sedangkan IHK Komponen *volatile goods* bulan April 2017 sebesar 173,38, maka besarnya angka inflasi IHK Komponen *volatile goods* bulan Mei 2017 adalah $[(176,38-173,38)/173,38] \times 100$ persen = 1,73 persen

9. Paket komoditas adalah sekeranjang/sejumlah barang dan jasa yang secara umum dominan dikonsumsi oleh masyarakat di suatu kota.
10. Diagram timbang adalah diagram yang menunjukkan distribusi persentase nilai konsumsi tiap jenis barang/jasa terhadap total rata-rata pengeluaran rumah tangga di suatu kota.



11. Elementary agregat adalah suatu kelompok barang/jasa yang relatif homogen. Dapat mencakup suatu Negara atau wilayah.